

EDUKASI HUKUM LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DI SMK NEGERI 3 DEPOK

Zul Karnen, Maydika Ramadani, Revalina Zhalika Marsya, Fajar Islami.
Universitas Adhyaksa, Jakarta, Indonesia

Email:

zul.karnen@universitas-adhyaksa.ac.id
maydika.ramadani@universitas-adhyaksa.ac.id
revalina.marsya@universitas-adhyaksa.ac.id
fajar.islami@universitas-adhyaksa.ac.id

Abstrak:

Kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup perlu ditanamkan sejak dini melalui berbagai bentuk pendidikan, termasuk edukasi hukum lingkungan di lingkungan sekolah. Rendahnya kepedulian sebagian peserta didik terhadap isu-isu lingkungan, seperti pembuangan sampah sembarangan, pencemaran, dan kurangnya partisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan, menunjukkan pentingnya penguatan literasi lingkungan berbasis hukum. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian siswa SMK Negeri 3 Depok terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui edukasi hukum lingkungan. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan dan koordinasi, penyampaian materi edukatif, serta diskusi dan tanya jawab. Materi yang diberikan mencakup konsep dasar hukum lingkungan, hak dan kewajiban masyarakat dalam menjaga lingkungan, serta pentingnya perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai peran hukum dalam perlindungan lingkungan serta tumbuhnya kesadaran untuk berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung terbentuknya generasi muda yang memiliki kepedulian lingkungan dan kesadaran hukum yang lebih baik.

Kata Kunci: hukum lingkungan, kepedulian lingkungan, kelestarian lingkungan hidup.

Abstract:

Awareness of environmental sustainability needs to be instilled from an early age through various forms of education, including environmental law education in schools. The low level of concern among some students regarding environmental issues—such as littering, pollution, and a lack of participation in environmental conservation activities—highlights the importance of strengthening law-based environmental literacy. This community service activity aims to enhance the understanding and awareness of students at SMK Negeri 3 Depok regarding the importance of preserving the environment through environmental law education. The methods used included preparation and coordination, the delivery of educational materials, as well as discussions and question-and-answer sessions. The material covered included the basic concepts of environmental law, the rights and obligations of the community in protecting the environment, and the importance of environmentally friendly behavior in daily life. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the role of law in environmental protection, as well as a growing awareness of the need to participate in environmental conservation efforts. It is hoped that this activity will support the development of a younger generation with greater environmental concern and legal awareness.

Keywords: environmental law, environmental awareness, environmental conservation.

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan hidup menjadi salah satu isu global yang semakin mendapat perhatian karena dampaknya yang luas terhadap keberlangsungan kehidupan manusia. Berbagai bentuk kerusakan lingkungan, seperti pencemaran air, pencemaran udara, pengelolaan sampah yang tidak memadai, serta menurunnya kualitas ekosistem, menunjukkan bahwa upaya pelestarian lingkungan perlu dilakukan secara berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kesadaran dan kepedulian generasi muda terhadap lingkungan hidup. Sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Peningkatan kepedulian lingkungan di kalangan peserta didik menjadi penting mengingat generasi muda merupakan kelompok yang akan menentukan arah pembangunan berkelanjutan di masa depan. Namun demikian, masih ditemukan berbagai perilaku yang menunjukkan rendahnya kesadaran lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan, kurangnya partisipasi dalam kegiatan kebersihan, serta rendahnya kepedulian terhadap upaya pelestarian lingkungan di sekitar sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan pendidikan lingkungan yang tidak hanya berorientasi pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Pendidikan lingkungan yang efektif terbukti mampu meningkatkan perilaku pro-lingkungan peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Karneli et al. (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam program pendidikan lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap terbentuknya perilaku yang mendukung pelestarian lingkungan. Melalui proses pembelajaran yang terstruktur, siswa dapat memahami

hubungan antara aktivitas manusia dan dampaknya terhadap lingkungan sehingga tumbuh kesadaran untuk berpartisipasi dalam upaya perlindungan lingkungan (Karneli et al., 2024).

Selain itu, peran sekolah dalam membangun kesadaran lingkungan juga sangat penting. Zulfa dan Sari (2024) menjelaskan bahwa penguatan ecoliteracy atau literasi ekologis di lingkungan sekolah mampu meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap berbagai isu lingkungan hidup. Sekolah yang secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah cenderung menghasilkan siswa yang memiliki tingkat kesadaran lingkungan yang lebih tinggi (Zulfa & Sari, 2024).

Upaya peningkatan kesadaran lingkungan juga dapat dilakukan melalui pengembangan materi pembelajaran berbasis lingkungan. Wijanarko (2024) menjelaskan bahwa penggunaan bahan ajar yang mengintegrasikan isu-isu lingkungan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa terhadap permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar mereka. Pendekatan tersebut memungkinkan peserta didik untuk menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari (Wijanarko, 2024).

Lebih lanjut, penelitian Wibowo et al. (2023) menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan perilaku ekologis. Sekolah yang menerapkan program berwawasan lingkungan terbukti mampu meningkatkan kesadaran siswa untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Sejalan dengan hal tersebut, Simanjuntak et al. (2023) menegaskan bahwa pendidikan yang mengintegrasikan konsep keberlanjutan dan kewargaan ekologis dapat membentuk tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan serta mendorong perilaku yang mendukung

pembangunan berkelanjutan (Simanjuntak et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup, termasuk melalui pendekatan hukum lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tema “Edukasi Hukum Lingkungan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup di SMK Negeri 3 Depok.” Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian siswa terhadap lingkungan hidup melalui pemahaman mengenai peran hukum dalam menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab bersama.

METODE

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai hukum lingkungan serta menumbuhkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup di SMK Negeri 3 Depok.

1. Persiapan dan Koordinasi

Tahap awal diawali dengan koordinasi antara tim pelaksana dari Universitas Adhyaksa dan pihak SMK Negeri 3 Depok untuk menentukan waktu pelaksanaan, jumlah peserta, serta kebutuhan teknis kegiatan. Pada tahap ini, tim juga menyusun materi penyuluhan yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah. Materi yang dipersiapkan berfokus pada pengenalan hukum lingkungan, pentingnya perlindungan lingkungan hidup, hak dan kewajiban masyarakat dalam menjaga lingkungan, serta berbagai permasalahan lingkungan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penyuluhan Hukum

Tahap inti kegiatan berupa penyampaian materi secara interaktif yang bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya hukum lingkungan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Materi yang diberikan meliputi pengertian hukum lingkungan, prinsip-prinsip perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, bentuk-bentuk pelanggaran lingkungan, serta peran generasi muda dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah, pemutaran media visual, dan penyajian contoh kasus sederhana yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti pengelolaan sampah, pencemaran lingkungan, dan perilaku ramah lingkungan di sekolah.

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Pada tahap akhir, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait isu-isu lingkungan yang mereka temui di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Diskusi dilakukan secara terbuka untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam memahami peran hukum sebagai instrumen perlindungan lingkungan. Kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup serta membentuk perilaku yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan sebagai bagian dari upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan hukum lingkungan yang dilaksanakan oleh Universitas Adhyaksa di SMK Negeri 3 Depok berlangsung dengan baik dan mendapatkan sambutan yang positif dari pihak sekolah maupun para peserta. Kegiatan ini diikuti oleh siswa yang menunjukkan antusiasme tinggi terhadap isu-isu lingkungan hidup yang

semakin relevan dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan mengenai pentingnya hukum lingkungan, perlindungan lingkungan hidup, serta peran generasi muda dalam menjaga kelestarian lingkungan mampu menarik perhatian peserta dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar.



Selama kegiatan berlangsung, tingkat partisipasi siswa terlihat cukup tinggi. Banyak peserta yang aktif mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap contoh kasus yang disampaikan oleh pemateri. Antusiasme tersebut menunjukkan bahwa pendekatan interaktif yang digunakan dalam penyuluhan mampu mendorong pemahaman siswa terhadap isu-isu lingkungan hidup. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan kontekstual sehingga mudah dipahami oleh peserta meskipun sebagian besar belum memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai hukum lingkungan.



Selain memberikan pemahaman konseptual, kegiatan ini juga memperkenalkan berbagai bentuk permasalahan lingkungan yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti pembuangan sampah sembarangan, penggunaan plastik sekali pakai,

pencemaran lingkungan, serta pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Pendekatan tersebut membantu siswa memahami bahwa perlindungan lingkungan hidup bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab setiap individu sebagai bagian dari masyarakat.

Berdasarkan pengamatan tim pelaksana, terjadi peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali konsep dasar hukum lingkungan, mengidentifikasi perilaku yang dapat merusak lingkungan, serta menyebutkan langkah-langkah sederhana yang dapat dilakukan untuk mendukung pelestarian lingkungan hidup. Siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menaati aturan yang berkaitan dengan pengelolaan dan perlindungan lingkungan.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan aspek pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan kepedulian lingkungan di kalangan siswa. Dalam sesi diskusi, beberapa peserta menyampaikan gagasan mengenai pengurangan penggunaan plastik, pengelolaan sampah yang lebih baik, pelaksanaan kegiatan penghijauan, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah secara berkelanjutan. Respons tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan mampu mendorong tumbuhnya sikap proaktif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Pihak SMK Negeri 3 Depok memberikan apresiasi terhadap kegiatan ini karena dinilai relevan dengan kebutuhan pendidikan karakter dan penguatan kesadaran lingkungan bagi peserta didik. Di tengah meningkatnya tantangan lingkungan global, pemahaman mengenai hukum lingkungan dan pentingnya perilaku ramah lingkungan menjadi bekal yang penting bagi generasi muda. Kegiatan penyuluhan ini merupakan salah satu

bentuk kontribusi nyata Universitas Adhyaksa dalam meningkatkan literasi hukum dan kesadaran lingkungan masyarakat melalui jalur pendidikan.



Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai hukum lingkungan serta pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Penyuluhan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi ruang edukatif yang mendorong terbentuknya sikap peduli lingkungan dan tanggung jawab sosial di kalangan peserta didik. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendukung terciptanya generasi muda yang sadar hukum, peduli lingkungan, dan berperan aktif dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dengan tema “Edukasi Hukum Lingkungan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup” yang dilaksanakan oleh Universitas Adhyaksa di SMK Negeri 3 Depok telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar hukum lingkungan, pentingnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, serta peran setiap individu dalam menjaga kelestarian lingkungan. Penyuluhan ini juga memberikan wawasan kepada siswa mengenai berbagai permasalahan lingkungan yang sering terjadi dalam

kehidupan sehari-hari dan pentingnya kepatuhan terhadap aturan yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan hidup.

Melalui metode penyampaian yang interaktif dan kontekstual, siswa mampu memahami bahwa hukum lingkungan bukan sekadar kumpulan aturan, melainkan instrumen penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mendorong perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Kegiatan ini juga memberikan ruang dialog yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, meningkatkan kepedulian lingkungan, serta memahami pentingnya partisipasi aktif dalam berbagai upaya pelestarian lingkungan hidup.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi bentuk nyata kontribusi Universitas Adhyaksa dalam menyebarluaskan literasi hukum dan kesadaran lingkungan kepada masyarakat, khususnya di lingkungan pendidikan menengah. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran hukum, kepedulian lingkungan, serta tanggung jawab sosial yang kuat dalam mendukung terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

REFERENSI

- Karneli, Y., Purwanta, E., Sidik, M. S. M., Fikri, M., Afdal, & Firman. (2024). The impact of student participation in environmental education programs on pro-environmental behavior. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v10i2.8475>
- Simanjuntak, F. N., Utomo, S. W., Seda, F. S. S. E., Soesilo, T. E. B., & Sumiyati. (2023). Learning chemistry, connecting ecological citizenship and environmental sustainability: “A plate of food” as a learning

medium. Science Insights
Education Frontiers, 15(2), 2351–
2364.
[https://doi.org/10.1177/20965311
231179737](https://doi.org/10.1177/20965311231179737)

